

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pembangunan proyek konstruksi yang semakin canggih memiliki upaya untuk membangun sebuah sarana yang bertujuan untuk melakukan aktifitas. Penghambat dalam proyek konstruksi dikarenakan pelaksanaan yang tidak sesuai pada waktu yang telah ditentukan. Permasalahan tersebut disebabkan SDM yang kurang memiliki keahlian dibidangnya sehingga pelaksanaan yang lama dan resiko yang bervariasi. Kendala lain dipengaruhi adanya oleh faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga pelaksanaan proyek dapat terjadi keterlambatan. (Vivi, 2023)

Pekerjaan yang mengalami keterlambatan dapat dirugikan secara moral ataupun material. Menurut Nurhayati (2010), proyek diartikan sebagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan untuk menggunakan anggaran dana serta sumberdaya yang tersedia harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Pekerjaan konstruksi dapat dikatakan baik atau tidaknya dilihat dari proyek berdasarkan biaya, mutu dan waktu yang dihasilkan. Untuk melihat kinerja pada proyek dengan cara membandingkan pada hasil kerja yang telah dilakukan dan melihat kontrak kerja yang sudah disepakati antara *owner* dan kontraktor (Yunita, 2013)

Menganalisis faktor yang paling dominan, keterlambatan disebabkan oleh indikator risiko tinggi yaitu kesulitan terkait pengangkutan material ke lokasi, kondisi lokasi yang sulit, kelengkapan peralatan K3, keterlambatan pengiriman material, keterlambatan pembayaran subkontraktor dari kontraktor, pemogokan tenaga kerja dan kualitas beton yang tidak mencukupi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mengangkat material merupakan faktor risiko terbesar terjadinya keterlambatan pekerjaan. Akibatnya, kontraktor sebagai penanggung jawab tindakan mempertimbangkan strategi penanggulangan jika terjadi keterlambatan pekerjaan. (Avaludin, 2019)

PT. Daya Cipta yang sedang mengerjakan proyek pembangunan *warehouse* mengerjakan proyeknya agar tepat waktu. Kegiatan selama pengerjaan berlangsung melibatkan banyak pihak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan sehingga menyebabkan adanya keterlambatan selama proyek berlangsung. Menurut Dedy 2016, Untuk mengatasinya terjadinya keterlambatan proyek konstruksi maka perlu upaya

mengkaji dan meneliti faktor – faktor yang menjadi penyebab keterlambatan tersebut serta strategi untuk solusinya.

Berdasarkan masalah diatas, penelitian kali ini mengangkat judul tersebut dikarenakan sistem manajemen waktu berguna dalam menyelesaikan suatu proyek agar pembangunan berjalan dengan tepat waktu sesuai perencanaan awal kontrak

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari latar belakang adalah sebagai berikut:

- a. Apakah hasil uji instrument mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk hasil yang valid, reliable dan berdistribusi normal untuk uji selanjutnya?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan?
- c. Apa saja faktor yang paling dominan menjadi penyebab keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan?
- d. Bagaimana solusi untuk mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai pada tugas akhir adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan hasil uji insturement dengan data valid, reliable dan berdistribusi normal sehingga dapat melanjutkan uji analisis deskriptif dan frekuensi.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan.
- c. Untuk mendapatkan faktor dominan pada proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan, serta menghitung hasil kuesioner responden menggunakan SPSS untuk mendapatkan faktor dominan keterlambatan.
- d. Untuk mendapatkan solusi pada keterlambatan pada proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat kepada pihak perusahaan mengenai faktor yang paling dominan pada studi sehingga perusahaan tersebut dapat selesai tepat waktu sesuai waktu yang direncanakan pada awal kontrak.

1.5 Batasan Masalah

Menganalisa dari uraian masalah sebelumnya masalah akan dibatasi agar pembahasan tidak keluar dari tujuan awal yang ingin dicapai, berikut batasan masalah antara lain:

- a. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan.
- b. Responden yang dipilih dari pihak kontraktor dan SDM tenaga kerja
- c. Penelitian ini tidak membahas rencana anggaran biaya dalam proyek.
- d. Penelitian ini tidak membahas berapa kerugian yang dialami proyek akibat keterlambatan dalam pelaksanaan proyek PT. Daya Cipta pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan

1.6 State Of The Art

a. Analisis Keterlambatan Proyek Pada Pembangunan Gedung Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Penelitian dari Fadhol Yudhagama, tahun 2020 terbit di Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa keterlambatan terjadi disebabkan pekerjaan persiapan dan urugan. Serta faktor *owner* yang terlambat mengambil keputusan dan terlambat dalam menyiapkan lahan serta metode sistem kerja 3 shift kurangnya SDM tenaga kerja serta faktor cuaca merupakan penyebab keterlambatan.

b. Analisis Keterlambatan Proyek Pembangunan Transmisi

Penelitian dari Awaludin Syarif, tahun 2019 terbit di Jurnal Teknik Sipil Universitas Bosowo Makassar. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa 5 indikator terjadinya keterlambatan yaitu peringkat pertama kesulitan pengangkutan material ke lokasi, peringkat kedua kondisi lokasi site yang

sulit, peringkat ketiga pengiriman material dan supplier, peringkat keempat pembayaran tenaga kerja, kelima pemogokan kerja

c. Identifikasi dan Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek

Penelitian dari MHD.Abdul Zikri, tahun 2021 terbit di Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa terdapat 5 faktor dominan yang berpengaruh dalam keterlambatan pada proyek Masjid Islamic Center yaitu peringkat pertama adalah faktor hujan yang tinggi, peringkat kedua seperti kebakaran, gempa bumi dan tanah longsor, peringkat ketiga pengalaman pengawas atau manajer lapangan, peringkat keempat komunikasi kontraktor dan konsultan, peringkat kelima komunikasi *owner* dengan kontraktor.

d. Analisis Keterlambatan Proyek Pada Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Mumugu Papua

Penelitian dari Ruto Youwiski, tahun 2017 terbit di Jurnal Teknik Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Hasil penelitian yang didapat dari hasil analisa FTA terdapat 2 faktor keterlambatan yaitu gangguan pada proyek dan manajemen kurang baik.

e. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Keterlambatan Pada Proyek Jalan di Provinsi Sulawesi Utara

Penelitian dari Yohanes Ranjed Palulun, tahun 2017 terbit di Jurnal Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian yang didapat dari analisa Rangkaian terbesar faktor keterlambatan disebabkan oleh kekurangan bahan material menempati rangking 1 dengan *Mean* 3.92.

Penelitian selanjutnya yang akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan kuesioner mengenai faktor apa saja dan faktor dominan serta mencari solusi dari keterlambatan yang dialami pada pembangunan *Warehouse* Taman Tekno Tangerang Selatan terhadap pihak kontraktor. Serta hasil responden akan diolah dengan aplikasi SPSS dan mendapatkan faktor dominan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sub bab ini memaparkan sistematika penulisan yang menjadi pedoman dalam penyusunan sidang tugas akhir sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada penelitian ini membahas latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, SOTA, rumusan masalah, Batasan masalah Metode pembahasan dan Sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini berisi penelitian terdahulu, pengertian dan teori dengan penerapan manajemen waktu dan keterlambatan dalam suatu proyek.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini berisi mengenai garis besar untuk langkah kerja yang akan digunakan dalam menganalisa serta pemecahan masalah

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berisi mengenai perhitungan, pelaksanaan, pengolahan dan menganalisa data dengan bantuan SPSS 25.

BAB 5 KESIMPULAN

Pada penelitian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis dari perencanaan yang penulis dapat berikan setelah merencanakan tugas akhir ini.